



**HUBUNGAN KECEMASAN TERHADAP PARTISIPASI PEMERIKSAAN IVA
PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI DESA SINAR BANTEN
KECAMATAN BEKRI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2018**

Eka Tri Wulandari¹, Puji Lestari²

^{1,2} Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan
Universitas Aisyah Pringsewu

Email: fatihnyaumi@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer ranks first in all cancers in women (40 incidence rate per 100,000 women), new cases found 30.5% with 21.5% annual deaths from all cancer cases in women in the world. Cervical cancer ranks second with a incidence rate of 17 per 100,000 women, a new case found 13.0% with a death rate of 10.3% per year from all cancer cases in women in the world. (Ministry of Health, 2015). The results of the pre-survey achievement in Sinar Banten Village which carried out the IVA test in 2017 were 37 people or only 35.5%. yearly target of 104 people, this is due to WUS's anxiety to go to a health facility.

The purpose of this study was to determine the Anxiety Relationship Against Participation in Iva Examination in Fertile Age Women in Sinar Banten Village Bekri District, Lampung Tengah Regency in 2018. This type of research is quantitative research, with a case control design. Population is the overall research subject (Arikunto, 2006). The population in this study were all WUS who conducted IVA examinations in Sinar Banten Village in 2018 as many as 37 people. The sample in this study were 37 people as a case and 37 people as controls in this analysis used the chi squar formula statistical test.

Relationship of anxiety towards Participation in Examination IVA The results of the statistical tests obtained p value 0.018 (p value <a: 0.05), which means that there is a statistically significant relationship between anxiety and participation in IVA examination. , there are 60 (81%) respondents who experience anxiety, while 14 (19%) respondents who do not experience anxiety, it is expected that the health center can improve human resources related to IVA services and bring access to the target so that the program achievement is in accordance with what has been set.

Keywords : *Anxiety, Participation, IVA, WUS*

I. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menurut *International Conference on Population and Development (ICPD)* yaitu keadaan sehat sejahtera secara fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan dalam segala hal yang terkait dengan sistem, fungsi serta proses reproduksi. (ICPD,2012)

Data Globocan *International Agency For Research On Cancer (IARC)* 2012, Kanker Payudara menempati urutan pertama seluruh kanker pada perempuan (*incidence rate* 40 per 100.000 perempuan), kasus baru yang ditemukan 30,5% dengan jumlah kematian 21,5% per tahun dari seluruh kasus kanker pada perempuan di dunia. Kanker Leher Rahim menempati urutan kedua dengan *incidence rate* 17 per 100.000 perempuan, kasus baru yang ditemukan 13,0% dengan jumlah kematian 10,3% per tahun dari seluruh kasus kanker pada perempuan di dunia. (Kemenkes, 2015)

Insidens kanker di Indonesia masih belum dapat diketahui secara pasti, karena belum ada registrasi kanker berbasis populasi yang dilaksanakan. Berdasarkan data hasil registrasi kanker berbasis populasi di DKI Jakarta tahun 2005-2007, Kanker Payudara menduduki peringkat pertama dari seluruh kasus kanker (insidens 18,6 per 100.000) dan Kanker Leher Rahim menempati urutan ke 2 (insidens 9,25 per 100.000). (Permenkes, 2015)

Kebijakan pengendalian penyakit kanker di Indonesia diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1163/MENKES/SKX/2017 tanggal 13 oktober 2017, tentang kelompok kerja pengendalian penyakit kanker leher rahim dan payudara. Diperkuat pula dengan Komite Penanganan Kanker Nasional (KPKN) yaitu komite yang

dibentuk berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 02.02/MENKES/389/2014. KPKN ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat kanker di Indonesia dengan mewujudkan penanggulangan kanker yang terintegrasi dengan melibatkan semua unsur pemerintah, swasta dan masyarakat. (Permenkes, 2017)

Kanker serviks merupakan tumor ganas yang berasal dari sel epitel squamosa. Kanker ini terjadi apabila sel-sel pada serviks berubah dan tumbuh tidak terkendali. Pencegahan yang bisa dilakukan oleh seorang wanita demi terhindar dari kanker serviks pertama, sejak umur 9-12 tahun perempuan dikenalkan dengan vaksinasi Human Papiloma Virus (HPV). Selain mencegah penyakit infeksi, imunitas juga dapat melindungi tubuh dari adanya sel yang tidak diperlukan, sel abnormal, sel-sel kanker. Vaksin yang umumnya mengandung antigen spesifik dapat meningkatkan respon imun tubuh karena vaksin dapat menginduksi sel memori untuk bekerja lebih cepat dalam mengenali dan melindungi tubuh dari serangan antigen yang sama dikemudian hari. Jenis vaksin kanker ada 2 yaitu profilaksis untuk pencegahan dan terapiotik. (Astrid, 2015)

Peran promotif seorang bidan adalah menyampaikan pengetahuan atau informasi tentang kanker serviks dan bahaya kanker serviks kepada masyarakat terutama pada Wanita Usia Subur (WUS). Sedangkan kegiatan preventif yang dilakukan oleh seorang bidan adalah melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi dini kanker serviks. Sangat penting dilakukan agar PUS dapat mengetahui kesehatan organ reproduksinya, sehingga diharapkan adanya motivasi melakukan deteksi dini kanker serviks menggunakan

pemeriksaan IVA untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks. (Soehartono, 2010).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung angka cakupan deteksi dini kanker leher rahim sampai dengan tahun 2017 sebanyak 132.639 pemeriksaan atau 6,7%, sedangkan cakupan Kabupaten Lampung Tengah sampai dengan tahun 2017 adalah 19.381 pemeriksaan dari target 56.273 pemeriksaan atau 34,4%.(Profil Lampung, 2015).

Jumlah WUS di wilayah kerja Puskesmas Kesumadadi tahun 2017 adalah 7590, dengan target peseta IVA sebanyak 2.942 per 5 tahun atau sekitar 588 orang tiap tahunnya. Akan tetapi target ini masih belum tercapai, diketahui jumlah WUS yang melakukan IVA tes adalah 223 orang atau hanya 37,9%. Dari jumlah WUS 1337 di Desa Sinar Banten target IVA dalam 5 tahun adalah 518 orang atau 104 orang setiap tahun. Untuk pencapaian di Desa Sinar Banten masih belum memenuhi target, yang melakukan IVA tes pada tahun 2017 ada 37 orang atau hanya 35,5%. target pertahun 104 orang. Di desa sinar banten yang berpartisipasi dalam pemeriksaan IVA adalah 37 orang (35,5%).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di desa sinar banten kecamatan bekri kabupaten Lampung Tengah tahun 2018”.

Tujuan Penelitian ini diketahui Hubungan Kecemasan Terhadap Partisipasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Desa Sinar Banten Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain case

control. Case control adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan iva pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Sinar Banten Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2019 di Desa Sinar Banten, kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah. Rancangan Penelitian ini menggunakan metode Studi kasus control dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian secara retrospektif diteliti faktor-faktor resiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kasus dan control dapat terkena paparan atau tidak. Data yang digunakan adalah data pasien yang memeriksakan IVA dan kasus kontrol di desa Sinar Banten Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua WUS yang melakukan pemeriksaan IVA di Desa Sinar Banten pada tahun 2018 sebanyak 37 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 orang sebagai case dan 37 orang sebagai kontrol, karena pemeriksaan IVA pada penelitian ini peneliti menggunakan case control dengan perbandingan 1:1, jadi total populasi sebanyak 74 orang. Variabel penelitian ini adalah Variabel bebas dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan, lamanya tinggal, kecemasan, dan stakeholder. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu partisipasi pemeriksaan IVA. Alat ukur dalam penelitian ini adalah : partisipasi dengan menggunakan daftar

hadir dan kecemasan menggunakan VAS (Visual Analog Score).

Analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel. Analisa univariat dalam penelitian ini disajikan dalam table distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y (Budiarto, 2010). Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga antara mempengaruhi partisipasi pemeriksaa IVA. Dalam analisa ini menggunakan pengujian statistic rumus *chi square*. Untuk mengetahui hubungan yang diharapkan antar variabel maka digunakan nilai probabilitas dengan tingkat keamanan 95% ($p = 0,05$), dikatakan ada hubungan yang sigfinikan apabila nilai $p < 0,05$ dan jika nilai $p > 0,05$ maka dikatakan tidak mempunyai hubungan yang signifikan (Notoatmojo, 2012)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Kesumadadi

a. Geografi

Wilayah kerja Puskesmas Kesumadadi terletak di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah 92 km², terdiri dari 8 Kampung, yaitu Kampung Kesumadadi, Kesumajaya, Sinar Banten, Rengas, Binjai Ngagung, Kedatuan, Goras Jaya, Bangun Sari.

b. Topografi

Secara Topografi wilayah kerja Puskesmas Kesumadadi merupakan daratan, yang memiliki beberapa sungai diantaranya sungai way tipo, danau kecil yang berada didaerah perkebunan PTP N VII Bekri, pemanfaatan lahan sebagian besar adalah perkebunan kelapa sawit milik PTPN VII Bekri, sawah, perladangan, perkebunan milik rakyat dan pekarangan.

Hasil Penelitian dan Analisa Analisa Univariat

a. Distribusi frekuensi kecemasan pada pemeriksaan IVA

No	Kecemasan	Jumlah	Presentasi (%)
1.	Cemas	60	81,1%
2.	Tidakcemas	14	18,9%
Jumlah		74	100%

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa dari 74 responden terdapat 60 (81,1 %) responden yang cemas dan 14 (18,9%) responden yang tidak cemas.

b. Distribusi frekuensi partisipasi pada pemeriksaan IVA

No	Kecemasan	Jumlah	Presentasi (%)
1.	hadir	37	50%
2.	Tidakhadir	37	50%
Jumlah		74	100%

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa dari 74 responden terdapat 37 (50 %) responden yang hadir dan 37 (50%) responden yang tidak hadir.

Analisa bivariat

Analisa hubungan kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA

Kecemasan	Partisipasi				Total	%	P value	Or : 95% ci
	Hadir		TidakHadir					
	Σ	%	Σ	%				
Cemas	26	70,30%	34	91,90%	60	81%		0,209
Tidakcemas	11	29,70%	3	8,10%	14	19%	0,018	(0,053-0,825)
Total	37	100%	37	100%	74	100%		

Hasil analisa hubungan kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA yang dapat dilihat pada table 14.4 menunjukkan bahwa responden yang cemas ada 60 (81%) terhadap partisipasi pemeriksaan IVA, sedangkan responden tidak cemas ada 14 (19%) terhadap partisipasi pemeriksaan IVA. Hasil uji statistic uji chi-square diperoleh *p-value* 0,018, yang berarti H_0 ditolak dan H_a

diterima artinya ada hubungan antara kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA. Hasil analisa juga didapatkan nilai odd ratio (OR) sebesar 0,209 (CI :95% : 0,053-0,825), artinya responden yang mengalami kecemasan berpeluang untuk tidak berpartisipasi terhadap pemeriksaan IVA.

Pembahasan Analisa univariat

Setelah hasil penelitian tabulasi dan analisa data hasil penelitian hubungan kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA, selanjutnya akan dibahas hasil penelitian sebagai berikut:

a. Distribusi frekuensi partisipasi pemeriksaan IVA

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kesumada di Kec. Bekri Lampung Tengah tahun 2019 diketahui bahwa dari 74 responden, terdapat 37 (50%) responden yang berpartisipasi terhadap pemeriksaan iva, sedangkan 37 (50%) responden yang tidak berpartisipasi terhadap pemeriksaan iva.

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan (I Nyoman Sumaryadi, 2010: 46). Pengertian tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, (2001: 201-202) dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga

berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan dini andriyani, 2015, hubungan pengetahuan pada wanita usia subur dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks di klebakan sentolo kulonprogo Yogyakarta, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode uji statistic *chi square* *p value* = 0,020 ($\alpha < 0,05$) dengan *degree of freedom* (df) 2= 5,99 dan $\alpha = 0,05$, dengan nilai koefisien kontingensi atau nilai $r = 0,423$ yang artinya keeratan hubungan antara dua variable pengetahuan pada wanita usia subur dengan partisipasi deteksi dini berhubungan sedang.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan bahwa responden yang mengalami kecemasan memiliki peluang untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan tingkat partisipasi kurang.

b. Distribusi frekuensi kecemasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kesumadadi Kec. Bekri Lampung Tengah tahun 2019 diketahui bahwa dari 74 responden, terdapat 60 (81%) responden yang mengalami kecemasan, sedangkan 14 (19%) responden yang tidak mengalami kecemasan.

Kecemasan merupakan perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang disertai oleh respon autonom (penyebab sering tidak spesifik ataudidak diketahui pada setiap individu) perasaan cemas tersebut timbul akibat dari antisipasi diri terhadap bahaya, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan WUS, sikap WUS terhadap pemeriksaan IVA serta merasa takut, dan malu dengan

teknik pemeriksaannya sehingga WUS memilih untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA. (Nanda, 2012)

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh ethika noveria, 2017, hubungan dukungan suami dengan perilaku wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaannya inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, dukungan suami dalam kategori rendah sebanyak 1 responden (1,8%) , sedang 29 responden (52,7%) dan tinggi 25 responden (45,5%). Perilaku WUS melakukan IVA kategori negative sebanyak 8 responden (14,5%) dan perilaku positif sebanyak 47 responden (85,5%). Hasil uji *chi square p-value* $0,015 < 0,05$. Dari nilai p tersebut dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara responden dengan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan rendah dan dukungan yang kurang dapat menimbulkan kecemasan yang tinggi sehingga partisipasi pemeriksaan IVA rendah.

Analisa bivariat

Hubungan kecemasan Terhadap Partisipasi Pemeriksaan IVA

Hasil uji statistic didapatkan hasil *p value* 0,018 (*p value* $\leq a: 0,05$), yang berarti secara statistic ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan partisipasi pemeriksaan IVA. Hasil analisis didapatkan OR sebesar 0,209 (CI ; 95% = 0,053 - 0,825), artinya dengan kecemasan memiliki peluang 0,209 kali lebih besar mengalami rendahnya partisipasi pada pemeriksaan IVA.

Dari hasil uji statistic dengan uji chi square diketahui bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α ($0,018 < 0,05$) berarti H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara kecemasan dengan partisipasi pemeriksaan IVA. Hal ini sesuai dengan pendapat Ismawarti dkk, (2011) bahwa rendahnya partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS disebabkan karena adanya rasa takut, cemas dan malu. Rasa takut bila ternyata hasilnya adalah positif kanker sehingga wanita lebih memilih untuk menghindarinya, selain itu wanita juga merasa malu serta cemas untuk menjalani IVA.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharsie L dan Indarwati dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan keikutsertaan ibu melakukan IVA test di Kelurahan Jebres Surakarta yaitu hasil korelasi dengan menggunakan Chisquare didapatkan nilai P value=0,000<0,05. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan keikutsertaan IVA test, nilai hitung diketahui sebesar 11.885, karena nilai hitung (13.073) > tabel (5.991) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan keikutsertaan IVA test. Nilai OR adalah 7.714 artinya responden dengan pengetahuan tinggi berpeluang untuk ikut serta melakukan IVA test sebanyak 7.714 kali lebih besar dibanding yang berpengetahuan rendah. Menurut peneliti kecemasan yang dijumpai pada WUS disebabkan karena masih kurangnya informasi yang diperoleh, baik dari media maupun dari fasilitas kesehatan terdekat. Sesuai dengan Teori Eksistensi yaitu bila seseorang merasa cemas akan hidupnya dan perasaan takut akan kematian. Teori ini memberikan model untuk gangguan

kecemasan umum (generalized anxiety disorder) dimana tidak terdapat stimulus yang tidak dapat diidentifikasi secara spesifik untuk suatu kecemasan yang kronis. Bila terjadi gangguan cemas menyeluruh, seseorang yang merasa cemas akan hidupnya dan perasaan takut akan kematian.

Rendahnya partisipasi pada WUS disebabkan karena ketidaktahuan dari bahaya kanker serviks dan manfaat tes IVA bagi kesehatan reproduksi. Hal ini sesuai dengan teori partisipasi vertikal, bahwa dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut, atau klien

Adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA dapat digunakan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan partisipasi WUS dengan cara petugas memberi promosi kesehatan tentang deteksi dini tentang penyakit kanker payudara dan leher rahim, dengan melibatkan lintas program dan lintas sektoral dan didukung dengan media informasi (leaflet, lembar balik, poster) sehingga informasi tentang kanker serviks dan tes IVA dapat diterima langsung oleh masyarakat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan di Puskesmas kesumadadi desa sinar banten, Kec. Bekri tahun 2019 mengenai hubungan kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA, maka dari 74 responden dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA di Puskesmas kesumadadi desa

sinar banten, Kec. Bekri tahun 2019 sebanyak 81,1% cemas dan 18,9% tidak cemas.

2. Distribusi frekuensi partisipasi pemeriksaan IVA di Puskesmas kesumadadi desa sinarbanten, Kec. Bekri tahun 2019 sebanyak 50% hadir dan tidak hadir 50%.
3. Ada hubungan kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA di Puskesmas kesumadadi desa sinar banten, Kec. Bekri tahun 2019 p value 0,018 ($\alpha < 0,05$), (OR) 0,209 (0,053 -0,825).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang penulis berikan setelah mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pasien
Hasil penelitian digunakan oleh pasien sebagai bahan motivasi dalam pemeriksaan IVA
2. Bagi pelayanan kesehatan Puskesmas kesumadadi Kecamatan Bekri.
 - a. Untuk meningkatkan kompetensi SDM dengan cara mengirim untuk pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan tes IVA.
 - b. Mendekatkan akses tes IVA kepada WUS dengan cara mengunjungi setiap desa yang ada di wilayah kerja.
3. Hasil penelitian ini oleh peneliti dijadikan sebagai bahan referensi ilmu kebidanan terkait kecemasan terhadap partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS
4. Bagi Desa Sinar Banten
Mendukung program pemerintah terkait pelaksanaan pemeriksaan IVA dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan anggaran desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Dinkes Propinsi Lampung, 2015, *Profil kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2015*, Lampung, Dinas Kesehatan
- Hastono, Budi, 2009, *Statistik Kesehatan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Jauhari, Heri, 2008, *Pedoman Penulisan KARYA ILMIAH*, Bandung, Pustaka Setia
- Kemendes RI, 2017, *Profil Kesehatan Indonesia 2017*, Jakarta, Kemetrian Kesehatan RI
- Kemendes RI, 2015, *Panduan Program nasional gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker Kanker leher rahim dan kanker payudara 2015*, Jakarta, Kemetrian Kesehatan RI
- Lesse maharsie, Indarwati, 2011, Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan Iva Test Di Kelurahan Jebres Surakarta, *GASTER* Vol. 9 No. 2 Agustus 2012. <http://www.jurnal.stikes-aisyiah.ac.id/index.php/gaster/article/view/39>
- Notoatmojo, Soekijdo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Riksani, Ria., Rei Media Service, 2016, *KENALI KANKER SERVIKS SEJAK DINI*, Yogyakarta, Rapha Publising
- Savitri, Astrid, dkk, 2015, *Kupas tuntas kanker payudara, leher rahim & Rahim*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press
- Sugiyono, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Alfabeta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Oxorn, Harry, 2010, *Ilmu Kebidanan Patologi Dan Fisiologi Persalinan*, Yogyakarta: Yayasan Esentia
- Medika Prawirohardjo, sarwono. 2013. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- WHO, 2012, WHO Global Nutrition Target 2025, *Low Birth Weight Policy Brief Geneva* : WHO [Diakses 15 Oktober 2016]
- WHO, 2014, Laporan Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013, Jakarta Kemetrian Kesehatan RI [Diakses 15 Oktober 2016]